

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Saat ini penggunaan alat ibadah di Indonesia sudah sangat beragam, melihat Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Seiring berkembangnya zaman, berkembang pula motif, warna dan desain mukena yang semakin bervariasi. Begitu pula dengan mukena anak, sudah banyak produsen mukena yang mengembangkan variasi desain alat ibadah anak seperti pengembangan dari segi desain, motif dan aplikasi yang terus mengikuti trend. Mirantika dalam Jurnal Studi Kultural (2016: 116-123) semakin tingginya kebutuhan masyarakat akan mukena sebagai sarana perlengkapan ketika shalat, semakin baik pula produk atau mutu produk yang akan dihasilkan seperti berkualitas tinggi dan dapat memuaskan konsumen serta beraneka ragam bentuk dan ukuran dengan *style* modis sesuai perkembangan zaman.

Produsen alat ibadah anak pada saat ini juga sudah banyak melakukan pengembangan alat ibadah anak seperti pengaplikasian motif floral atau kartun yang bertujuan untuk membuat anak lebih bersemangat saat beribadah dengan memakai mukena yang menarik. Namun, ada beberapa alat ibadah dengan aplikasi gambar kartun yang berlebihan sehingga keluar dari syariat alat ibadah itu sendiri hal ini banyak ditemukan pada produk mukena dan sajadah anak perempuan. Oleh karena itu dibutuhkan pengembangan lebih lanjut agar mukena anak dapat lebih bervariasi, guna meningkatkan nilai estetika, nilai guna, juga menciptakan alat ibadah yang sesuai untuk anak-anak. Salah satu pengembangan yang dapat dilakukan adalah dengan memasukan unsur edukasi didalamnya, melihat pada saat ini pengembangan alat ibadah anak dengan unsur edukasi masih belum optimal. Salah satu unsur edukasi yang dapat diaplikasikan pada alat ibadah anak adalah huruf hijaiyah. Kata huruf berasal dari bahasa arab *harf* atau *huruuf*. Huruf arab disebut juga huruf hijaiyah. Kata hijaiyah berasal dari kata kerja *hajja* yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. (Muhyiddin, 2012:3). Menurut salah satu buku kaligrafi islam, huruf hijaiyah dapat disebut juga *alfabet* arab. Kata *alfabet* itu sendiri berasal dari bahasa arab *alif, ba', ta'* (Abd. Karim Husain, 1988:5).

Husaini (2012:3) menyatakan, pada usia ini anak-anak lebih mudah menerima apa yang mereka lihat dan lakukan. Oleh karena itu pengolahan alat ibadah anak menggunakan motif huruf hijaiyah dinilai dapat membantu anak-anak dalam mengenali huruf hijaiyah dengan mudah. Selain itu alat ibadah anak memiliki pengembangan tersendiri dari segi estetika dan kegunaan. Menurut Hamalik (2011: 15) pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap anak.

Perancangan alat ibadah anak menggunakan huruf hijaiyah memiliki potensi tersendiri dimana produk ini memiliki pengembangan nilai estetika juga dapat mempermudah anak-anak dalam pengenalan huruf hijaiyah. Dalam hal ini produk diharapkan selain memiliki fungsi sebagai alat ibadah juga dapat membantu anak dalam mengenal huruf hijaiyah melalui media yang lebih menarik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan, yaitu :

1. Perkembangan alat ibadah anak dari segi perancangan desain yang belum sesuai untuk anak-anak. Sehingga munculah kebutuhan akan alat ibadah yang lebih sesuai baik dari segi perancangan dan kegunaan alat ibadah itu sendiri.
2. Penerapan huruf hijaiyah sebagai inspirasi pengolahan aplikasi motif alat ibadah anak.
3. Menjadikan huruf hijaiyah sebagai media edukasi pada alat ibadah anak.

3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1 Bagaimana pengembangan alat ibadah anak dari segi perancangan desain yang sesuai untuk kebutuhan anak baik dari segi perancangan dan kegunaan alat ibadah?
- 2 Bagaimana penerapan huruf hijaiyah sebagai inspirasi pengolahan motif alat ibadah anak?
- 3 Bagaimana menjadikan huruf hijaiyah sebagai media edukasi pada alat ibadah anak?

4 Batasan Masalah

Berikut batasan masalah untuk penelitian pengolahan alat ibadah anak :

- 1 Pengolahan alat ibadah anak sebagai pengembangan dari segi estetika dan fungsi dengan pertimbangan alat ibadah yang sesuai dengan anak-anak menggunakan huruf hijaiyah untuk penambahan nilai edukasi.
- 2 Alat ibadah yang digunakan untuk anak perempuan muslim.
- 3 Huruf hijaiyah sebagai inspirasi motif untuk diaplikasikan pada alat ibadah anak perempuan guna mengembangkan unsur edukasi melalui huruf hijaiyah.

5 Tujuan Perancangan

Berikut tujuan perancangan dari penelitian ini :

1. Pengembangan alat ibadah anak dengan mengolah huruf hijaiyah dengan pertimbangan syariat alat ibadah anak muslim.
2. Pengembangan dari segi estetika, fungsi dan pengembangan nilai edukasi pada alat ibadah anak.
3. Memanfaatkan alat ibadah anak sebagai media edukasi pengenalan huruf hijaiyah.

6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

- 1 Memberikan pengembangan desain terhadap alat ibadah anak perempuan muslim pada saat ini yang masih dalam syariat alat ibadah anak.

- 2 Terciptanya pengembangan alat ibadah anak perempuan muslim dalam segi estetika dan fungsi, serta pengembangan unsur edukasi berupa pengenalan huruf hijaiyah.
- 3 Berkembangnya pasar alat ibadah anak perempuan muslim dengan variasi alat ibadah yang memiliki nilai edukasi berupa pengenalan huruf hijaiyah.

7 Metodologi Penelitian

Metodologi penulisan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1 Survey
Mendapatkan informasi referensi mengenai minat masyarakat akan alat ibadah anak. Pada metode ini penulis mengambil hasil survey dari 30 responden yang merupakan kelompok orang tua yang memiliki anak yang sedang belajar beribadah dengan kisaran umur 4-6 tahun. Hasil survey digunakan untuk menjadi pertimbangan pada perancangan produk.
- 2 Observasi
Mendapatkan informasi mengenai kegiatan belajar pendidikan anak usia dini khususnya dalam bidang agama. Observasi pada penelitian ini telah dilakukan pada dua tempat yaitu TKIT Lukmanul Hakim dengan data yang dicari berupa kegiatan belajar anak, khususnya pada pembelajaran keagamaan islam. Kemudian pada De Moss Hijab and Fashion dengan pencarian data berupa kebutuhan alat ibadah yang umum dipakai oleh anak perempuan muslim.
- 3 Wawancara
Melakukan wawancara langsung dengan narasumber terkait huruf hijaiyah dan kegiatan belajar dalam pendidikan anak usia dini. Pada metode ini penulis mewawancarai dua narasumber yaitu bapak Aditya Pranata S.Ds, M. Ds dengan hasil wawancara berupa pengenalan tata cara, sistem, sejarah penggunaan tipografi dan aksara arab. Lalu kepada ibu Sumiati selaku guru dari TKIT Lukmanul Hakim dengan hasil wawancara berupa informasi mengenai kegiatan belajar anak dalam pelajaran agama islam. Metode belajar baca tulis arab yang dinamakan “ummi”. Juga bagaimana anak mulai belajar solat dan menghafal bacaan nya.
- 4 Studi Literatur
Pengumpulan referensi berupa data mengenai penelitian yang akan dibuat. Referensi yang dicari meliputi data mengenai unsur rupa dan

prinsip desain dalam buku Dasar Dasar Desain oleh Irawan (2013). Kemudian data mengenai perkembangan alat ibadah anak di Indonesia dalam jurnal Pengaruh Modernisasi Terhadap Perkembangan Komodifikasi Mukena, Jurnal Studi Kultural oleh Mirantika (2016), juga pendidikan anak usia dini dimana dalam pembelajarannya, sudah banyak sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang memfasilitasi anak untuk mempelajari agama islam. Hal ini didasari berdasarkan UU RI No 20 Bab 1 Pasal 1 butir 14 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

5 Eksplorasi

Membuat eksplorasi pengolahan huruf hijaiyah dengan teknik manual dan digital. Pada metode eksplorasi, penulis melakukan eksplorasi awal berupa stilasi dari beberapa bunga yang terdapat di Indonesia dengan teknik manual. Lalu stilasi bunga manual diubah menjadi modul digital. Kemudian dibuat beberapa komposisi motif Novelty dengan unsur geometris, huruf hijaiyah dan stilasi bunga untuk selanjutnya diaplikasikan pada produk alat ibadah.

8 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah berupa fenomena yang terjadi saat ini, identifikasi dan perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori teori yang mendukung dari berbagai sumber guna menyelesaikan permasalahan yang ada serta metode yang digunakan dalam analisa.

BAB III PROSES PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang analisa perancangan serta proses atau tahapan produksi penelitian secara runtut.

BAB IV KESIMPULAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.